

HUBUNGAN FASILITAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNP PESISIR SELATAN

THE CORRELATION BETWEEN FACILITIES TOWARD STUDENT LEARNING MOTIVATION AT THE UNP PESISIR SELATAN

Setrihan Putra⁽¹⁾, Eko Indrawan⁽²⁾, Irzal⁽³⁾, Dori Yuvenda⁽⁴⁾

(1), (2), (3), (4) Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

setrihanp22@gmail.com

ekoindrawan@ft.unp.ac.id

irzal26@yahoo.com

doriyuvenda@ft.unp.ac.id

Abstrak

Salah satu elemen yang memerlukan perhatian dalam mendukung semangat belajar adalah fasilitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi keterkaitan antara fasilitas pembelajaran dan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian mencakup 105 mahasiswa dari Universitas Negeri Padang yang terbagi dalam tiga jurusan: S-1 Sistem Informatika, D-III Teknik Mesin, dan D-III Teknik Otomotif. Sampel ini melibatkan tiga tahun angkatan, yaitu 2020, 2021, dan 2022. Data diperoleh melalui kuesioner dan observasi. Analisis data melibatkan pemberian skor berdasarkan tanggapan pada kuesioner serta evaluasi setiap jawaban terhadap pernyataan dalam kuesioner. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara fasilitas pembelajaran dan motivasi belajar, dengan persentase 85,43% responden menyatakan adanya korelasi ini berdasarkan hasil dari kuesioner.

Kata Kunci : Hubungan, Fasilitas, Motivasi Belajar.

Abstract

One of the essential factors to consider in supporting learning motivation is the availability of learning facilities. This research aims to explore the relationship between facilities and learning motivation among students of Universitas Negeri Padang (UNP) in Pesisir Selatan. Employing a quantitative approach with a descriptive method, this study encompasses a population of 105 students from UNP, hailing from three different departments: S-1 Informatics System, D-III Mechanical Engineering, and D-III Automotive Engineering. The sample includes students from the academic years 2020, 2021, and 2022. Data collection was conducted through questionnaires and observations. Data analysis involved assigning scores corresponding to the responses in the questionnaires and evaluating each answer to the provided statements. The data was then processed using SPSS software version 26.0. The results of the analysis indicate a positive correlation between learning facilities and motivation, with 85.43% of respondents indicating such a correlation based on questionnaire results.

Keywords : Correlation, Facilities, Learning Motivation.

I. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan di masa yang akan datang. Standar keberhasilan dan kemajuan suatu negara seringkali diukur dari kualitas pendidikan yang dihasilkannya (Sitohang, 2023). Menurut ketentuan yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa peran pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi individu dan membentuk karakter serta budaya bangsa secara layak, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas kehidupan masyarakat. Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk karakter dan budi pekerti seseorang, serta membawa mereka lebih dekat kepada kebermaknaan spiritual dan keimanan (Kirichal *et al.*, 2023).

Motivasi merupakan suatu daya pendorong yang telah menjadi aktif dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Manizar, 2015). Menurut Kamilatul Umah (2022), motivasi adalah tindakan yang muncul atas dorongan dari keadaan psikologis seseorang. Dengan kata lain, motivasi juga bisa di definisikan dengan keadaan-keadaan tertentu yang terbentuk atas serangkaian usaha, yang menyebabkan seseorang ingin melakukan sesuatu dan jika ia tidak menyukainya, maka ia akan berupaya untuk menyingkirkan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2011).

Kekurangan dalam motivasi ini tidak hanya berasal dari faktor internal individu tetapi juga dari faktor eksternal seperti fasilitas pendidikan yang kurang memadai (Permadi & Novrianti, 2023). Fasilitas pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik minat mahasiswa (Cortes *et al.*, 2011). Di Universitas Negeri Padang (UNP) Pesisir Selatan, misalnya, kurangnya fasilitas laboratorium dan peralatan lainnya di jurusan Teknik Mesin dan Teknik Otomotif telah menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa (Rahmi *et al.*, 2022).

Motivasi belajar juga terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Sardiman, 2001). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari faktor eksternal seperti penghargaan atau hukuman. Dalam konteks ini, fasilitas pendidikan dapat dianggap sebagai salah satu bentuk motivasi ekstrinsik yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Sulaiman & Nurisman, 2022). Penelitian oleh (Lubis *et al.*, 2023)

menyebutkan bahwa penting bagi institusi pendidikan untuk memprioritaskan peningkatan fasilitas dan program yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa.

Melalui observasi peneliti menggunakan Kartu Hasil Studi (KHS) yang dikeluarkan oleh bagian pendidikan program studi, akibat dari rendahnya motivasi belajar mahasiswa selama proses perkuliahan pada mata kuliah Teknik mesin. Berdasarkan hasil akhir perkuliahan semester III, diperoleh hasil belajar mahasiswa yang masih kurang, rentang nilai yang diterima oleh mahasiswa berada pada nilai 65 – 75, atau jika di ukur dengan menggunakan predikat, maka nilainya berada pada predikat C dan B. Hal utama yang menarik perhatian peneliti berhubungan dengan rendahnya motivasi mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran yaitu fasilitas perkuliahan yang kurang memadai. Hal utama yang menarik perhatian peneliti berhubungan dengan rendahnya motivasi mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran yaitu fasilitas perkuliahan yang kurang memadai. Selain itu, nilai dari praktik kerja industri juga memiliki hubungan yang signifikan dengan minat dan sikap belajar mahasiswa (Ayu *et al.*, 2023).

Oleh karena hal tersebut, tujuan dari studi ini adalah untuk mengeksplorasi korelasi antara ketersediaan fasilitas akademis dan semangat belajar para mahasiswa yang berkuliah di UNP Pesisir Selatan, terutama yang mengambil jurusan Teknik Mesin. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap perspektif yang inovatif mengenai upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memperbaiki fasilitas serta meningkatkan sumber daya yang ada.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Negeri Padang, Pesisir Selatan, selama semester ganjil (Juli-Desember) tahun akademik 2021/2022.

Dorongan untuk mengasah pemahaman menjadi salah satu elemen sentral yang memengaruhi prestasi akademik para mahasiswa. Sarana serta infrastruktur sarana belajar juga berperan mendasar dalam dinamika proses mengajar dan mempelajari ilmu (Nasution *et al.*, 2023). Sesuai dengan analisis (Siregar, 2022), aspek-aspek seperti kepekaan emosional, pendekatan pengajar dalam menyampaikan materi, dan ketersediaan media pembelajaran, memberikan dampak yang berarti terhadap semangat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa.

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa "Variabel dalam sebuah penelitian adalah karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas, yang memiliki variasi spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan." Dalam konteks penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua

kategori. yaitu:

- a) Variabel Independen (X) : Fasilitas kampus
 b) Variabel Dependen (Y) : Motivasi belajar mahasiswa

Kelompok yang menjadi fokus dalam kajian ini ialah para mahasiswa yang terdaftar di Universitas Negeri Padang cabang Pesisir Selatan. Terdapat 105 mahasiswa yang mewakili tiga disiplin studi berbeda yang menjadi bagian dari populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui pemilihan sampel yang sengaja ditentukan (*purposive sampling*) dengan total sampel sebanyak 72 mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Jurusan	Jumlah mahasiswa dan mahasiswi			Jumlah
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
1	Sistem informatika S-I	16	11	33	60
2	Teknik Mesin D-III	5	17	9	31
3	Teknik otomotif D-III	4	4	7	15
Jumlah		25	31	49	105

Sumber : Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan

Data dikumpulkan melalui dua metode utama:

1. Kuesioner: Kuesioner terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
2. Observasi: Observasi langsung dilakukan untuk memahami aktivitas perkuliahan dan interaksi antara mahasiswa dan fasilitas kampus.

Studi ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015), pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau setting sosial tanpa melakukan analisis lebih lanjut atau membuat kesimpulan umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi atau karakteristik objek penelitian sebagaimana adanya.

Kasiram (2008) menambahkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan data numerik untuk menganalisis informasi. Dalam konteks ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan mengklasifikasikan hubungan antara fasilitas yang tersedia dan tingkat motivasi belajar mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan.

Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana fasilitas pendidikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, dengan fokus pada populasi dari tiga jurusan dan tiga

angkatan tahun di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan metode Product Moment Correlation dan Cronbach's Alpha. Metode ini serupa dengan yang digunakan oleh Rangga Ligendra *et al.* (2023) dalam penelitian mereka tentang efektivitas pemanfaatan CNC simulator, di mana mereka juga menggunakan kuesioner untuk mengukur penguasaan kognitif dan minat belajar siswa (Ligendra *et al.*, 2023). yang telah diadaptasi untuk mahasiswa Indonesia (Berestova *et al.*, 2022).

Tabel 2. Skor Jawaban untuk Setiap Pernyataan

No	Penilaian	Skor			
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
1	Positif	4	3	2	1
2	Negatif	1	2	3	4

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan rumus Derajat Pencapaian (DP) untuk mengetahui sejauh mana fasilitas mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Metode ini relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengukur dampak langsung dari fasilitas pendidikan terhadap motivasi belajar (Iskana, 2023). Selain itu, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kekurangan fasilitas fisik dan materi instruksional dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan, pada akhirnya, motivasi belajar (Arko & Kporyi, 2023). Dalam konteks blended learning, motivasi juga menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar (Pratama *et al.*, 2022).

Dengan menggunakan rumus DP, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana fasilitas pendidikan, baik fisik maupun online, mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa

III. Hasil dan Pembahasan

Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara fasilitas kampus Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan dan motivasi belajar mahasiswa. Data dikumpulkan dari 72 responden selama semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 menggunakan kuesioner. Dua variabel utama dalam penelitian ini adalah fasilitas dan motivasi belajar, yang masing-masing memiliki beberapa indikator. Responden memberikan penilaian pada 34 pernyataan dengan skor antara 1-4.

Tabel 3. Perhitungan statistik

		<i>Statistics</i>	
		Fasilitas	Motivasi
N	<i>Valid</i>	72	72
	<i>Missing</i>	0	0
	<i>Mean</i>	78,86	135,53
	<i>Median</i>	82,00	137,00
	<i>Mode</i>	83	137
	<i>Std. Deviation</i>	10,696	12,016
	<i>Minimum</i>	50	108
	<i>Maximum</i>	95	158
	<i>Sum</i>	5678	9758

Sumber: SPSS 26.0

Variabel fasilitas tabel ini adalah bahwa data menunjukkan skor tertinggi 95 dan terendah 50, dengan rata-rata 78,86. Median dan mode adalah 82 dan 83, serta standar deviasi 10,696. Analisis ini menggunakan SPSS versi 26.0, dan efektivitas diukur berdasarkan persentase total skor untuk setiap indikator. Sedangkan variabel motivasi belajar didapatkan bahwa skor tertinggi dan terendah adalah 158 dan 108, dengan rata-rata 153,53. Median

dan mode adalah 137, dan standar deviasi 12,016.

Menurut (Malau *et al.*, 2022), fasilitas pendidikan memiliki dampak signifikan pada keputusan mahasiswa dalam memilih tempat belajar, yang secara tidak langsung juga mempengaruhi motivasi belajar.

Selain itu, efektivitas dalam analisis ini diukur berdasarkan persentase total skor untuk setiap indikator. Sevnarayan (2023) menekankan pentingnya menggunakan alat pedagogis yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan interaksi mahasiswa dalam pembelajaran akademis. Oleh karena itu, penggunaan SPSS dalam analisis ini dianggap tepat untuk mengukur efektivitas fasilitas dan motivasi belajar (Belda-Medina & Marrahi-Gomez, 2023). Seperti variabel fasilitas, analisis ini juga menggunakan SPSS versi 26.0 dan efektivitas diukur dengan cara yang sama.

1. Variabel Fasilitas

a) Indikator Tempat Perkuliahan

Data dikumpulkan dari 72 responden melalui angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1–4. Skor total yang diperoleh adalah 1280. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS.

Tabel 4. Indikator Tempat Perkuliahan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	n	Skor	Mean	TCR	Kategori	
A. Tempat Perkuliahan											
1.	Saya nyaman saat proses perkuliahan di kampus Universitas Negeri Padang	54	12	3	3	72	261	3,625	90,63	Sangat Baik	
2.	Saya betah belajar di ruangan belajar yang disediakan oleh kampus Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan	37	24	8	3	72	239	3,319	82,99	Baik	
3.	Saya senang melaksanakan praktek karena peralatan yang cukup	32	23	13	4	72	227	3,153	78,82	Cukup	
4.	Lokasi kampus nyaman jauh dari kebisingan	25	26	18	3	72	217	3,014	75,35	Cukup	
5.	Keamanan lokasi sangat terjaga	53	14	5	0	72	264	3,667	91,67	Sangat baik	
							1208	83,89	Baik		

Data respons dari 72 responden terkait 5 item pernyataan menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut:

- Item 1: Mayoritas (54) sangat setuju, 12 setuju, sedangkan 6 lainnya kurang setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 2: Sebanyak 37 responden sangat setuju, 24 setuju, dan 11 lainnya tidak setuju atau sangat

tidak setuju.

- Item 3: Sebanyak 32 responden sangat setuju, 23 setuju, dan 17 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 4: Distribusi lebih merata dengan 25 sangat setuju, 26 setuju, dan 21 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 5: Mayoritas (53) sangat setuju, 14 setuju, dan 5 tidak setuju.

Hasil data angket pada Tabel Indikator tempat kuliah dengan menggunakan rumus persentase yang ditentukan, maka diketahui tingkat persepsi pada indikator pengalaman sebagai berikut:

Tingkat Pencapaian =

$$\frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \%$$

$$= \frac{1208}{72 \times 5 \times 4} \times 100 \% = 83,9 \%$$

b) Indikator Peralatan

Tabel 5. Indikator Tempat Peralatan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	n	Skor	Mean	TCR	Kategori
B. Peralatan Perkuliahan										
1.	Peralatan saat belajar teori sangat memadai	59	11	0	2	72	271	3,764	94,10	Sangat Baik
2.	Saya senang dan puas dengan peralatan yang di berikan oleh kampus untuk belajar	38	20	10	4	72	236	3,278	81,94	Baik
3.	Kelengkapan alat praktikum mendukung	23	29	15	5	72	214	2,972	74,31	Cukup
4.	Perkuliahan di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan menggunakan peralatan yang canggih	26	31	12	3	72	224	3,111	77,78	Cukup
5.	Peralatan yang digunakan dalam belajar bersih dan baru	33	23	12	4	72	229	3,181	79,51	Baik
							1174	81,53	Baik	

Data respons dari 72 responden terhadap 5 item pernyataan tentang peralatan menunjukkan:

- Item 1: Mayoritas (59) sangat setuju, 11 setuju, dan 2 sangat tidak setuju. Tidak ada yang kurang setuju.
- Item 2: Sebanyak 38 responden sangat setuju, 20 setuju, dan 14 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 3: Sebanyak 23 responden sangat setuju, 29 setuju, dan 20 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 4: Sebanyak 26 responden sangat setuju, 31 setuju, dan 15 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.

5. Item 5: Sebanyak 33 responden sangat setuju, 23 setuju, dan 16 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Tingkat Pencapaian =

$$\frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \%$$

$$= \frac{1174}{72 \times 5 \times 4} \times 100 \% = 81,53 \%$$

c) Indikator Perawatan

Data dari 72 responden mengenai indikator perawatan menunjukkan skor total sebesar 1138.

Tabel 6. Indikator Tempat Perawatan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	n	Skor	Mean	TCR	Kategori
C. Perawatan										
1.	Lingkungan kampus selalu bersih dan rapi	36	23	10	3	72	236	3,278	81,94	Baik
2.	Ruangan belajar	36	20	13	3	72	233	3,236	80,90	Baik

	dibersihkan									
3.	Peralatan praktikum selalu di jaga dengan baik	37	18	14	3	72	233	3,236	80,90	Baik
4.	Laboratorium selalu di kontrol	19	30	16	7	72	205	2,847	71,18	Cukup
5.	Peralatan praktek bersih dan rapi	39	19	4	10	72	231	3,208	80,21	Baik
							1138	79,03	Cukup	

Berikut adalah distribusi respons:

- Item 1: Mayoritas (36) sangat setuju, 23 setuju, 10 kurang setuju, dan 3 sangat tidak setuju.
- Item 2: Sebanyak 36 responden sangat setuju, 20 setuju, dan 16 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 3: Sebanyak 37 responden sangat setuju, 18 setuju, dan 17 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 4: Sebanyak 19 responden sangat setuju, 30 setuju, dan 23 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 5: Sebanyak 39 responden sangat setuju, 19

setuju, dan 14 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100$$

$$= \frac{1138}{72 \times 5 \times 4} \times 100 = 79,03\%$$

d) Indikator K3

Data dari 72 responden mengenai indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menunjukkan skor total sebesar 1014.

Tabel 7. Indikator K3

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	n	Skor	Mean	TCR	Kategori
D. K3										
1.	Adanya bacaan yang mengingatkan tentang hal-hal yang membahayakan	36	20	13	3	72	233	3,236	80,90	Baik
2.	Selalu di ingatkan keamanan saat melaksanakan praktikum	61	11	0	0	72	277	3,847	96,18	Sangat Baik
3.	Tersedianya ruangan ganti untuk mengganti pakaian praktek	36	20	13	3	72	233	3,236	80,90	Baik
4.	Adanya jaminan belajar yang aman dan tertib saat di lokasi kampus	57	13	2	0	72	271	3,764	94,10	Sangat baik
							1014	70,42	Cukup	

Berikut adalah distribusi respons:

- Item 1: Mayoritas (36) sangat setuju, 20 setuju, 13 kurang setuju, dan 3 sangat tidak setuju.
- Item 2: Sebanyak 61 responden sangat setuju, 11 setuju, dan tidak ada yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 3: Sebanyak 36 responden sangat setuju, 20 setuju, dan 16 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.

4. Item 4: Sebanyak 57 responden sangat setuju, 13 setuju, dan 2 lainnya tidak setuju.

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100$$

$$= \frac{1014}{72 \times 4 \times 4} \times 100 = 88,02\%$$

2. Variabel Motivasi

a) Indikator Ketertarikan

Data dari 67 responden mengenai indikator

ketertarikan menunjukkan skor total sebesar 2163.

Berikut adalah hasil dari distribusi respons:

1. Item 1: Mayoritas (68) sangat setuju, 3 setuju, dan 3 tidak setuju.
2. Item 2: Sebanyak 52 responden sangat setuju, 18 setuju, dan 2 tidak setuju.
3. Item 3: Hampir seluruhnya (64) sangat setuju, dan 8 setuju.
4. Item 4: Mayoritas (51) sangat setuju, 20 setuju,

dan 1 tidak setuju.

5. Item 5: Sebanyak 51 responden sangat setuju, 16 setuju, dan 5 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
6. Item 6: Hampir seluruhnya (62) sangat setuju, dan 10 setuju.
7. Item 7: Mayoritas (50) sangat setuju, 20 setuju, dan 2 tidak setuju.
8. Item 8: Sebanyak 51 responden sangat setuju, 19 setuju, dan 2 tidak setuju.

Tabel 8. Indikator Ketertarikan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	n	Skor	Mean	Persentase	Kategori
A. Ketertarikan										
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan latihan soal pelajaran perkuliahan yang diberikan oleh dosen	68	3	1	0	72	283	3,931	98,3	Sangat Baik
2.	Saya mau kuliah di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan karena dosen yang ada berkualitas	52	18	2	0	72	266	3,694	92,4	Sangat Baik
3.	Setelah melaksanakan perkuliahan, saya menjadi semangat belajar dan berkarya	64	8	0	0	72	280	3,889	97,92	Sangat Baik
4.	Bagi saya belajar adalah hal yang menarik karena ilmu yang diperoleh tidak hanya teori tetapi juga praktek	51	20	1	0	72	266	3,694	92,4	Sangat baik
5.	Saya berkeinginan memilih kuliah karena informasi yang saya dapatkan mengenai perkuliahan banyak yang positif	51	16	4	1	72	261	3,625	90,6	Sangat baik
6.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang	62	10	0	0	72	278	3,861	96,5	Sangat baik
7.	Dosen yang mengajar di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan masih muda-muda	50	20	2	0	72	264	3,667	91,7	Sangat baik
8.	Universitas Negeri	51	19	2	0	72	265	3,681	92,0	Sangat

Padang di Pesisir Selatan										baik
							2163	83,4	Baik	
Tingkat Pencapaian	=	$= \frac{2163}{72 \times 8 \times 4} \times 100 = 83,4 \%$								
		b) Indikator Perasaan Senang								
		Data dari 67 responden mengenai indikator perasaan senang menunjukkan skor total sebesar 1997.								
		$\frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100$								

Tabel 9. Indikator Perasaan Senang

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	n	Skor	Mean	Persentase	Kategori
B. Perasaan Senang										
1.	Saya lebih senang kuliah karena dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sebelumnya dan mendapatkan pengetahuan dari orang-orang yang ada di sekitar kampus Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan	44	23	5	0	72	255	3,542	88,5	Baik
2.	Perkuliahan di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan mengenalkan kepada saya tentang proses bisnis, manajemen bisnis, laporan dan administrasi kerja.	45	26	1	0	72	260	3,611	90,3	Sangat Baik
3.	Perkuliahan di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan mengenalkan kepada saya tentang peralatan dan perlengkapan bisnis	49	21	2	0	72	263	3,653	91,3	Sangat Baik
4.	Saya selalu diberi pujian dan penghargaan ketika memperoleh nilai baik oleh orang tua sehingga saya termotivasi belajar saat kuliah	41	25	1	5	72	246	3,417	85,4	Baik
5.	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang	32	32	7	1	72	239	3,319	83,0	Baik

6.	karena itu menambah ilmu saya Jadwal belajar yang saya buat akan saya ikuti dengan perasaan senang	26	23	22	1	72	218	3,028	75,7	Cukup
7.	Bangga kuliah di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan	31	25	15	1	72	230	3,194	79,9	Cukup
8.	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	51	20	1	0	72	266	3,694	92,4	Sangat baik

1977

85,8

Baik

Berikut adalah hasil dari distribusi respons:

- Item 1: Mayoritas (44) sangat setuju, 23 setuju, dan 5 tidak setuju.
- Item 2: Sebanyak 45 responden sangat setuju, 26 setuju, dan 1 tidak setuju.
- Item 3: Mayoritas (49) sangat setuju, 21 setuju, dan 2 tidak setuju.
- Item 4: Sebanyak 41 responden sangat setuju, 25 setuju, dan 6 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 5: Seimbang antara yang sangat setuju (32) dan setuju (32), 8 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
- Item 6: Distribusi lebih merata: 26 sangat setuju, 23 setuju, dan 23 tidak setuju atau sangat tidak setuju.

7. Item 7: Mayoritas (31) sangat setuju, 25 setuju, dan 16 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.

8. Item 8: Sebanyak 51 responden sangat setuju, 20 setuju, dan 1 tidak setuju.

Tingkat Pencapaian =

$$\frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100$$

$$= \frac{1997}{72 \times 8 \times 4} \times 100 = 85,8 \%$$

c) Indikator Perhatian

Data angket dari 67 responden mengenai indikator perhatian menunjukkan skor total 2447.

Tabel 10. Indikator Perhatian

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	n	Skor	Mean	Persentase	Kategori
C. Perhatian siswa										
1.	Saya tekun belajar materi pelajaran perkuliahan karena saya tahu manfaatnya	56	12	4	0	72	268	3,722	93,1	Sangat Baik
2.	Setidaknya saya selalu meluangkan waktu beberapa jam setiap malam untuk belajar	50	20	2	0	72	264	3,667	91,7	Sangat Baik
3.	Perkuliahan di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan mengajarkan kepada saya untuk disiplin dan tepat waktu dalam	63	5	4	0	72	275	3,819	95,5	Sangat Baik

4.	melakukan pekerjaan Saya selalu mencatat dengan baik apa yang disampaikan oleh dosen	63	7	2	0	72	277	3,847	96,2	Sangat Baik	
5.	Perkuliahan di Universitas Negeri Padang di Pesisir Selatan membuat saya mengerti bagaimana menjaga dan memperlakukan peralatan	63	4	5	0	72	274	3,806	95,1	Sangat Baik	
6.	Saya merasa sangat malu jika mendapatkan nilai jelek, karena bagi saya itu hal yang sangat memalukan	57	7	6	2	72	263	3,653	91,3	Sangat Baik	
7.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari	63	7	2	0	72	277	3,847	96,2	Sangat Baik	
8.	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar	64	5	5	0	72	273	3,833	95,8	Sangat baik	
9.	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil	62	5	5	0	72	273	3,792	94,8	Sangat baik	
								2447	94,4		

Berikut hasil dari distribusi respons:

- Item 1: Mayoritas (56) sangat setuju, 12 setuju, dan 4 tidak setuju.
- Item 2: Sebanyak 50 responden sangat setuju, 20 setuju, dan 2 tidak setuju.
- Item 3: Dominasi sangat setuju (63), 5 setuju, dan 4 tidak setuju.
- Item 4: Mayoritas (63) sangat setuju, 7 setuju, dan 2 tidak setuju.
- Item 5: Sebanyak 63 responden sangat setuju, 4 setuju, dan 5 tidak setuju.
- Item 6: Mayoritas (57) sangat setuju, 7 setuju, dan 8 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.

7. Item 7: Dominasi sangat setuju (63), 7 setuju, dan 2 tidak setuju.

8. Item 8: Sebanyak 64 responden sangat setuju, 4

setuju, dan 4 tidak setuju.

9. Item 9: Mayoritas (62) sangat setuju, 5 setuju, dan 4 tidak setuju.

Tingkat Pencapaian =

$$\frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100$$

$$= \frac{2447}{72 \times 9 \times 4} \times 100 = 94,4 \%$$

dikumpulkan dari 67 responden dengan skor total 2273.

d) Indikator Keterlibatan

Data angket terkait indikator keterlibatan

Gambar 11. Indikator Keterlibatan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	n	Skor	Mean	Persentase	Kategori
D. Keterlibatan siswa										
1.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada dosen	49	19	4	0	72	261	3,625	90,6	Sangat Baik
2.	Pengetahuan yang saya dapatkan dari luar selalu saya bandingkan dengan materi	46	21	5	0	72	257	3,569	89,2	Baik
3.	Jika saat jam perkuliahan sudah di mulai tetapi dosen yang mengajar belum datang maka saya akan melanjutkan pelajaran dengan belajar kelompok dengan teman-teman di kelas	49	20	3	0	72	262	3,639	91,0	Sangat Baik
4.	Saya mempraktekan teori yang saya dapatkan saat perkuliahan di lingkungan saya	51	21	0	0	72	267	3,708	92,7	Sangat Baik
5.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita	50	20	2	0	72	264	3,667	91,7	Baik
6.	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu	40	26	1	5	72	245	3,403	85,3	Baik
7.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang	37	33	2	0	72	251	3,486	87,2	Baik

8.	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti	30	24	17	1	72	227	3,153	78,8	Cukup	
9.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar selain kegiatan belajar yang di tentukan oleh kampus setiap hari	37	21	14	0	72	239	3,319	83,0	Baik	
							2237	87,7	Baik		

Berikut hasil dari distribusi respons:

1. Item 1: Mayoritas (49) sangat setuju, 19 setuju, dan 4 tidak setuju.
2. Item 2: Sebanyak 46 responden sangat setuju, 21 setuju, dan 5 tidak setuju.
3. Item 3: Dominasi sangat setuju (49), 20 setuju, dan 3 tidak setuju.
4. Item 4: Mayoritas (51) sangat setuju, 21 setuju, dan tidak ada yang tidak setuju.
5. Item 5: Sebanyak 50 responden sangat setuju, 20 setuju, dan 2 tidak setuju.
6. Item 6: Mayoritas (40) sangat setuju, 26 setuju, dan 6 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
7. Item 7: Seimbang antara sangat setuju (37) dan setuju (33), dengan 2 tidak setuju.
8. Item 8: Sebanyak 30 responden sangat setuju, 24 setuju, dan 18 lainnya tidak setuju atau sangat tidak setuju.
9. Item 9: Mayoritas (37) sangat setuju, 21 setuju, dan 14 tidak setuju.

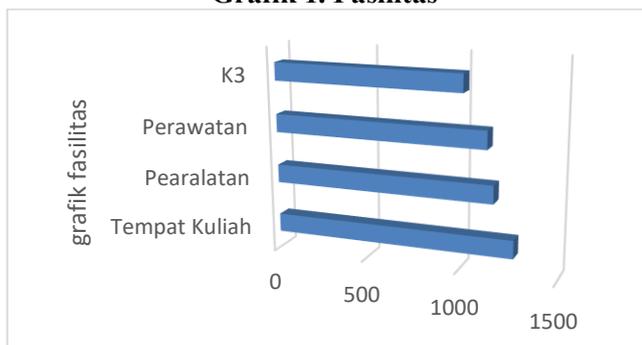
Tingkat Pencapaian =

$$\frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100$$

$$= \frac{2273}{72 \times 9 \times 4} \times 100 = 94,4 \%$$

Hasil penelitian menggunakan SPSS 26.0 menunjukkan efektivitas berbagai indikator, yang diilustrasikan dalam Grafik 1. Dan Grafik 2.

Grafik 1. Fasilitas



Grafik 2. Motivasi



Berikut adalah hasil dari data tersebut:

a) Fasilitas

1. Tempat Kuliah: Efektivitas 83,80%, kategori Baik.
2. Peralatan: Efektivitas 81,50%, kategori Baik.
3. Perawatan: Efektivitas 79,03%, kategori Cukup.
4. K3: Efektivitas 88,02%, kategori Baik.

b) Motivasi

1. Ketertarikan: Efektivitas 83,30%, kategori Baik.
2. Perasaan Senang: Efektivitas 85,19%, kategori Baik.
3. Perhatian Mahasiswa: Efektivitas 94,70%, kategori Sangat Baik.
4. Keterlibatan Mahasiswa: Efektivitas 85,43%, kategori Baik.

Rata-rata efektivitas keseluruhan adalah 85,43%, dengan kategori Baik.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang telah dijalankan, ditemukan korelasi yang berarti antara sarana prasarana dan dorongan untuk belajar dengan angka partisipasi mencapai 85,43%. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Geng *et al.*, 2019) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung, termasuk fasilitas, mempengaruhi pembelajaran mandiri dan kesiapan teknologi dalam lingkungan Blended Learning. Selain itu, Park dan Kim (2021) juga menegaskan bahwa elemen-elemen seperti gamifikasi dalam pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Wang, Zhang, dan Chen (2021) mengungkapkan bahwa berbagai elemen berkontribusi pada hasil yang positif dalam penggunaan e-learning, termasuk tingkat kematangan infrastruktur dan fasilitas yang tersedia. Ini menggambarkan bahwa kualitas fasilitas memiliki dampak signifikan dalam menetapkan efisiensi serta semangat dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, Mulyani, Alpusari, dan Putra (2020) menurutkan urgensi lingkungan keluarga sebagai salah satu aspek yang turut memengaruhi semangat dalam belajar, khususnya dalam situasi pembelajaran secara daring.

Dari sisi motivasi, penelitian ini juga mendukung temuan dari Wang, Zhang, dan Chen (2021) yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas e-learning mencapai 94,7%, yang dikategorikan sebagai "sangat baik". Ini menunjukkan bahwa dengan fasilitas yang memadai dan pendekatan pedagogis yang tepat, motivasi belajar dapat ditingkatkan secara signifikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara fasilitas dan motivasi belajar adalah positif dan signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Yoga Volanda Saputra *et al.* (2023), yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri memiliki dampak positif pada

kemampuan akademik siswa, khususnya dalam mata pelatihan pembubutan teknik pemesinan. Ini menunjukkan bahwa fasilitas dan pengalaman praktik juga mempengaruhi motivasi dan hasil belajar (Saputra *et al.*, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami bagaimana fasilitas dan motivasi belajar saling berinteraksi dan mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Referensi

- Arko, A. D., & Kporyi, E. (2023). Evaluation of the Implementation of Distance Education Social Studies Curriculum in Ghana. *International Journal of Education, Teaching, and Social Sciences*, 3(2), 143–159.
- Ayu, A. S., Haryono, N., Hastjarjo, S., & Arzil, A. P. A. (2023). The Role of Outdoor Media and "Solo Berseri" Magazine in Enhancing the Effectiveness of Surakarta Municipal Program Promotion. *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 5(1Sp), 49–67.
- Belda-Medina, J., & Marrahi-Gomez, V. (2023). The Impact of Augmented Reality (AR) on Vocabulary Acquisition and Student Motivation. *Electronics*, 12(3), 749.
- Berestova, A., Burdina, G., Lobuteva, L., & Lobuteva, A. (2022). Academic Motivation of University Students and the Factors That Influence It in an E-Learning Environment. *Electronic Journal of E-Learning*, 20(2), 201–210.
- Br Sitohang, E. G. (2023). *Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin Dan RETURN ON EQUITY Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*. Universitas Medan Area.
- Cortes, P., Rodriguez, J., Silva, C., & Flores, A. (2011). Delay compensation in model predictive current control of a three-phase inverter. *IEEE Transactions on Industrial Electronics*, 59(2), 1323–1325.
- Geng, S., Law, K. M. Y., & Niu, B. (2019). Investigating self-directed learning and technology readiness in blending learning environment. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1–22.
- Iskana, E. (2023). Realisasi Sarana dan Media PAI (Studi Kasus pada kelas XI PK 1 Semester Ganjil di SMK Negeri 1 Bandung). *Rayah Al-Islam*, 7(1), 520–538.
- Izdiharunnisa, I., Hasanuddin, H., & Lubis, S. (2023). Pengaruh Self Regulated Learning Religiusitas Terhadap Student Engagement Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Muallimin Univa Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03).
- Ainissyifa, H., Ramdhani, M. A., & Umah, S. K. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian di MTs. se-Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut). *Khazanah Akademia*, 04(02), 76-83.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian Psikologi-Pendidikan*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kirichal, V., Purwantono, P., Wulansari, R. E., & Prasetya, F. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Di Smk Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 5(3), 273–279.
- Ligendra, R., Rifelino, R., Yufrizal, A., & Prasetya, F. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Cnc Simulator Terhadap Penguasaan Kognitif Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Cnc Kelas Xi Smk Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 5(3), 236–243.
- Malau, L. P., Edward, Y. R., Faris, S., & Sianipar, M. R. (2022). The Effect of Education Costs, Promotions, And Facilities on Students' Decisions to Choose to Learn at the Faculty of Medicine, Prima Indonesia University Through Attitude as a Moderating Variable. *International Journal of Research and Review*, 9(8), 641–649.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204–222.
- Mulyani, R., Alpusari, M., & Putra, M. (2020). The role of family environment in online learning motivation during the COVID-19 pandemic. *Journal of Educational Science and Technology*, 6(3), 221–230.
- Nasution, F., Sari, I. P., Pratiwi, R. U., Yunita, Z., Aini, I. Q., & Supia, S. (2023). Analisis Standar Sarana dan Prasarana di Yayasan Perguruan RA Al-Kamal. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(2), 427–440.
- Park, J., & Kim, D. (2021). The effects of gamification-based learning in higher education: A meta-analysis. *Computers & Education*, 163.

- Permadi, A., & Novrianti, N. (2023). Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Fotografi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP. *Jurnal Family Education*, 3(1), 48–54.
- Pratama, D. Y., Sopacua, L., Sinambela, O. N., Siswadi, Y., & Watania, L. N. (2022). Nursing Students' motivation Toward Blended Learning At A Private University In Tangerang. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 10(2), 122–127.
- Rahmi, R., Yulia, P., & Putri, R. (2022). Edmodo-Based Mathematical Learning Analysis. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 10(2), 195–210.
- Saputra, Y. V., Indrawan, E., Afnison, W., & Putra, R. P. (2023). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Pada Kemampuan Akademik Siswa Mata Pelatihan Pembubutan Teknik Pemesinan. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 5(3), 286–293.
- Sardiman, A. . (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM*.
- Sevnarayan, K., & Mohale, N. E. (2023). The implementation of supplementary e-learning tools: analyzing the complexities of student challenges with podcasts and vodcasts in distance learning. *Interactive Learning Environments*, 1–13.
- Siregar, R. S. (2022). Peranan Motivasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Statistik. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 6(2), 165–173.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sulaiman, S., & Nurisman, F. D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik Sosial Prodi Pendidikan Agama Islam. *FONDATIA*, 6(4), 1122–1136.
- Wang, Y., Zhang, H., & Chen, X. (2021).). E-learning effectiveness and satisfaction in higher education: An empirical study. *Computers & Education*, 162.